

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu :

1. Usaha pembibitan tanaman di Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk pada awalnya hanya dijalankan sebagai kegiatan sampingan oleh Kebun Bahuwiryana. Namun, seiring berjalannya waktu, usaha ini mulai berkembang menjadi kegiatan utama karena memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan. Selain berfungsi sebagai sumber penghasilan, usaha pembibitan tanaman ini juga mampu membuka berbagai peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pekerjaan tersebut mencakup tenaga kerja seperti pekerja tetap, pekerja perawatan, pekerja insidental, pekerja borongan, pekerja untuk packing dan panen, kuli angkut, hingga tenaga harian yang membantu kelancaran operasional usaha. Hingga saat ini, usaha Kebun Bahuwiryana di Desa Dadapan umumnya masih dikelola secara individual atau dalam lingkup keluarga, dengan metode pengelolaan yang masih tradisional. Adapun jenis bibit yang dibudidayakan cukup beragam, meliputi berbagai jenis bibit tanaman seperti alpukat, mangga, cengkeh, jambu, anggur, durian dll. Dalam proses pembibitannya, metode yang digunakan adalah vegetatif buatan, yang mencakup teknik sambungan, okulasi atau penempelan, mencangkok, serta stek. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk memperoleh bibit unggul dengan waktu pembibitan yang relatif lebih cepat dibandingkan metode alami. Sedangkan tahapan pembibitan dimulai dari perkecambahan benih, diikuti dengan pengisian media dan proses penyapihan, penyiangkan, perawatan bibit, penyiraman, hingga pemupukan secara berkala untuk memastikan pertumbuhan bibit tetap optimal.

2. Peran usaha pembibitan tanaman dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terlihat jelas melalui peningkatan pendapatan dan kondisi ekonomi warga, terutama bagi petani yang menekuni usaha bibit serta pekerja yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Peningkatan penghasilan ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, seperti sandang, pangan, dan papan, tetapi juga kebutuhan sekunder dan tersier yang mencakup layanan kesehatan, pendidikan, tabungan, serta berbagai bentuk interaksi sosial di dalam keluarga maupun masyarakat. Selain itu, pendapatan yang meningkat juga membuka akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, memperkuat posisi mereka dalam lingkungan sosial, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

## **B. Saran**

1. Bagi Kebun Bahuwirya, sangat dianjurkan untuk terus mempertahankan, mengikuti, dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan promosi serta pemasaran produk yang mereka hasilkan. Selain itu, juga disarankan untuk mulai mengambil inisiatif dalam membentuk kelompok tani, sehingga dapat bekerja lebih kompak dan terorganisir. Dengan adanya organisasi yang terstruktur seperti ini, proses pembinaan, pendampingan, maupun pemberian bantuan dari pihak pemerintah dapat dilakukan dengan lebih mudah dan tepat sasaran, sekaligus memperkuat posisi mereka dalam menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan keberlanjutan usaha bibit yang dijalankan.
2. Bagi masyarakat Desa Dadapan pada umumnya, agar dimotivasi untuk memanfaatkan lahan atau pekarangannya yang kurang produktif untuk budidaya bibit tanaman melihat dari dampak positif yang dirasakan petani bibit.
3. Bagi pemerintah setempat, sangat penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap usaha pembibitan tanaman, mengingat peran positif yang

dimilikinya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan membentuk organisasi atau forum khusus yang menjadi wadah bagi para pengusaha dan petani bibit di Desa Dadapan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Melalui forum ini, para petani dan pengusaha bibit dapat memperoleh pembinaan, penyuluhan, serta konsultasi yang mendukung pengembangan usaha dan keberlanjutannya di masa depan, sekaligus memastikan manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh lingkungan sekitar. Selain itu, forum atau organisasi tersebut juga dapat berperan dalam membantu petani dan pengusaha bibit, khususnya yang berskala kecil, dalam aspek pemasaran sehingga produk mereka dapat lebih mudah menjangkau konsumen yang lebih luas, meningkatkan daya saing, dan memperkuat keberlanjutan usaha di tingkat lokal.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih banyak sumber dan informan agar informasi yang didapatkan lebih lengkap dan hasilnya lebih baik.